

Identifikasi karakteristik perilaku pengunjung dan teritorialitas di Alun-alun Majalengka = Identification of visitor behavior characteristics and territoriality in Majalengka Square

Mochamad Fahry, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519668&lokasi=lokal>

Abstrak

Revitalisasi di Alun-alun Majalengka menyebabkan terjadinya peningkatan intensitas jumlah pengunjung. Hal tersebut juga menyebabkan timbulnya tumpang tindih pemanfaatan ruang di Alun-alun Majalengka. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik perilaku pengunjung dan teritorialitas yang terbentuk akibat adanya pemanfaatan ruang di Alun-alun Majalengka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dengan pemetaan perilaku (place centered mapping), wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aktivitas pengunjung terdapat karakteristik perilaku pengunjung yang terlihat melalui aktivitas yang dilakukan, di antaranya kelompok kegiatan kesehatan, hobi, gairah, dan relaksasi. Kemudian terdapat dua jenis pergerakan pengunjung, yaitu pergerakan individu dan kelompok. Ditemukan juga sebaran aktivitas secara menyebar pada zona bermain dan zona berumput, linear pada zona air mancur, dan memusat pada zona tribun I dan zona tribun II. Pada saat weekdays ditemukan lebih banyak pengunjung dengan kelompok kegiatan hobi dan relaksasi, sedangkan pada saat weekends ditemukan keempat jenis kelompok kegiatan. Teritori yang terbentuk di Alun-alun Majalengka terjadi secara individu yang dominan berada di zona bermain, zona air mancur, zona tribun. Serta perilaku teritori berkelompok yang dominan berada pada zona berumput. Berdasarkan perilaku pengunjung, terdapat tiga jenis teritori, di antaranya teritori primer, teritori sekunder, dan teritori publik.

.....The revitalization in Majalengka Square caused an increase in the intensity of the number of visitors. This also caused an overlap in the use of space in Majalengka Square. The purpose of this study is to determine the characteristics of visitor behavior and territoriality formed due to the use of space in Majalengka Square. The approach used in this study is a qualitative approach using data collection methods through observation with place-centered mapping, interviews, documentation studies, and literature studies. The results obtained in this study are that based on visitor activities, there are characteristics of visitor behavior that are seen through the activities carried out, including groups of health activities, hobbies, passions, and relaxation. Then there are two types of visitor movements, namely individual and group movements. It was also found that the distribution of activity was spread out in the play zone and grassy zone, linearly in the fountain zone, and centered on the zone of stand I and zone of stand II. On weekdays, more visitors were found with hobby and relaxation activity groups, while on weekends, all four types of activity groups were found. The territory formed in Majalengka Square occurs individually which is predominantly in the play zone, fountain zone, grandstand zone. As well as the dominant group territory behavior is in the grassy zone. Based on visitor behavior, there are three types of territories, including primary territory, secondary territory, and public territory.